



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Jl. Soekarno Hatta No. 532 Bandung



KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENGHADAPI PEMBANGUNAN KETENAGAKERJAAN DI JAWA BARAT

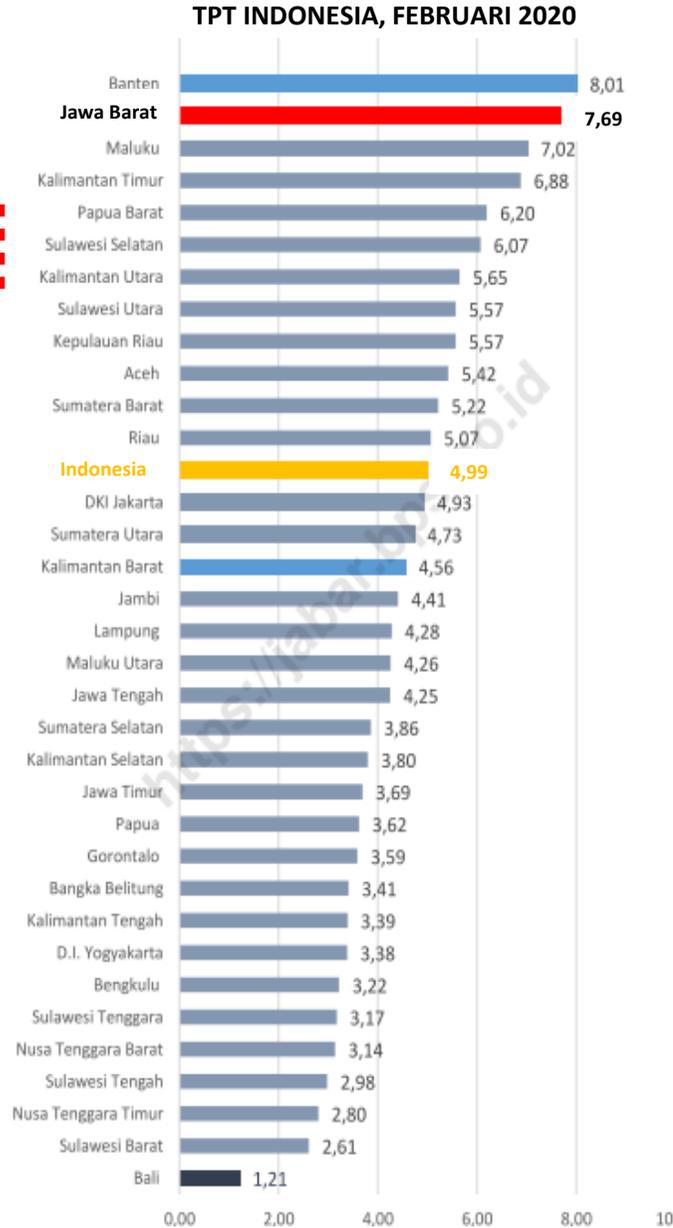
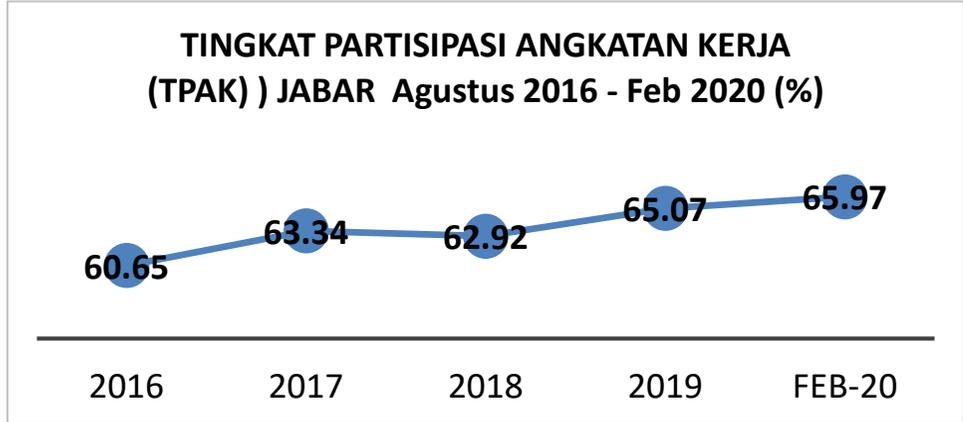
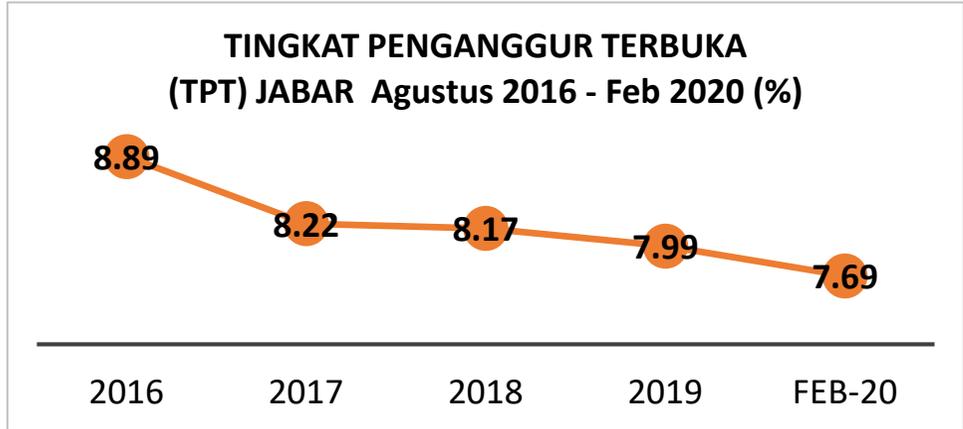
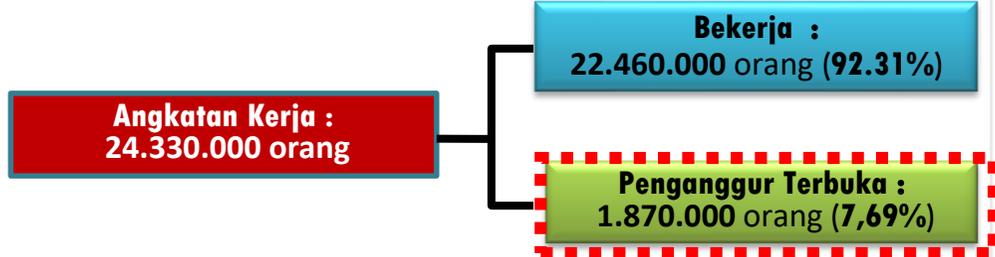




KONDISI UMUM KETENAGAKERJAAN JABAR

KONDISI UMUM KETENAGAKERJAAN JAWA BARAT, FEBRUARI 2020

Penduduk Usia Kerja
(15 Tahun ke Atas) :
36,88 Juta Jiwa

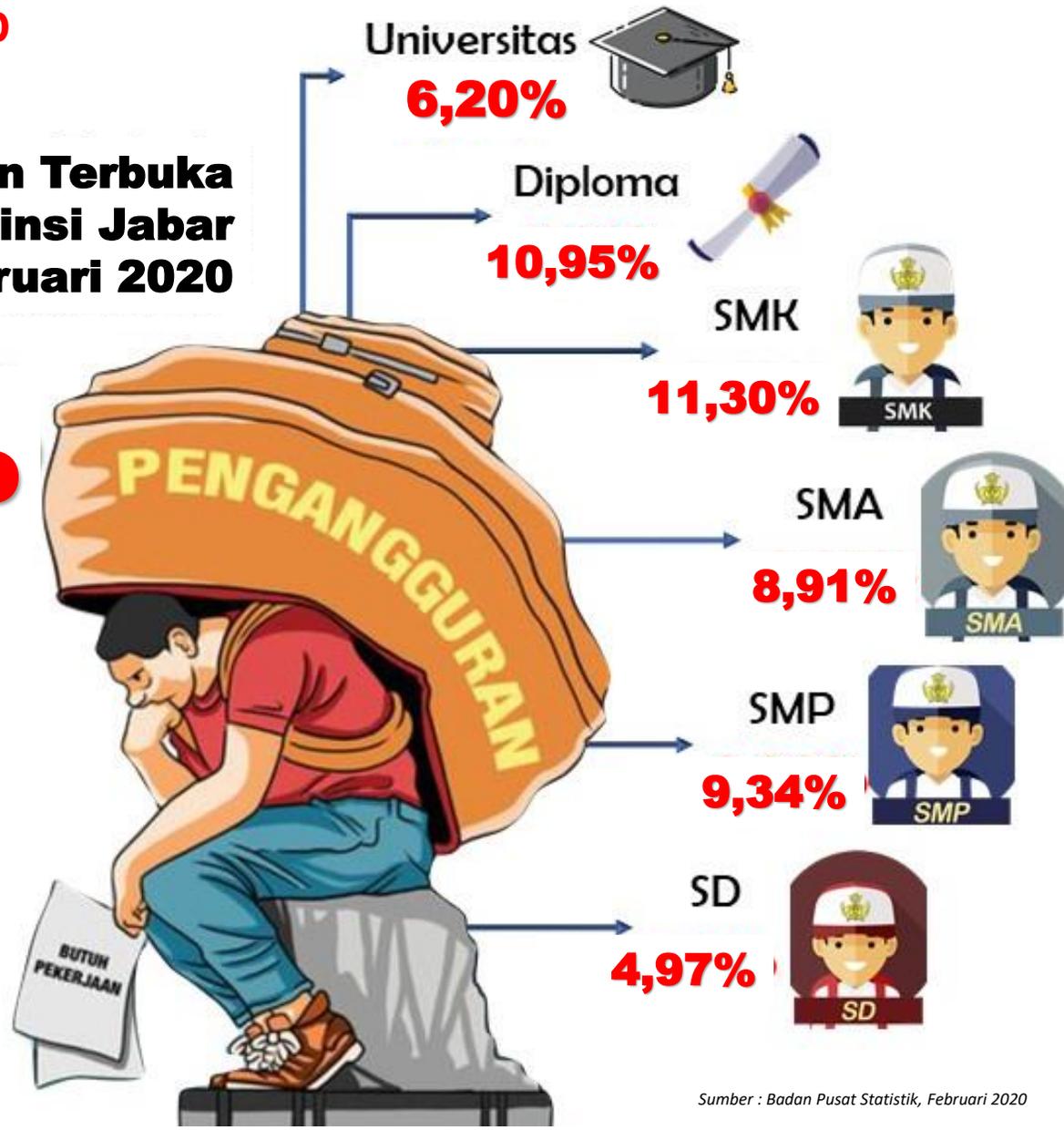


KONDISI PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA BARAT PERIODE FEBRUARI 2020

Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jabar Februari 2020

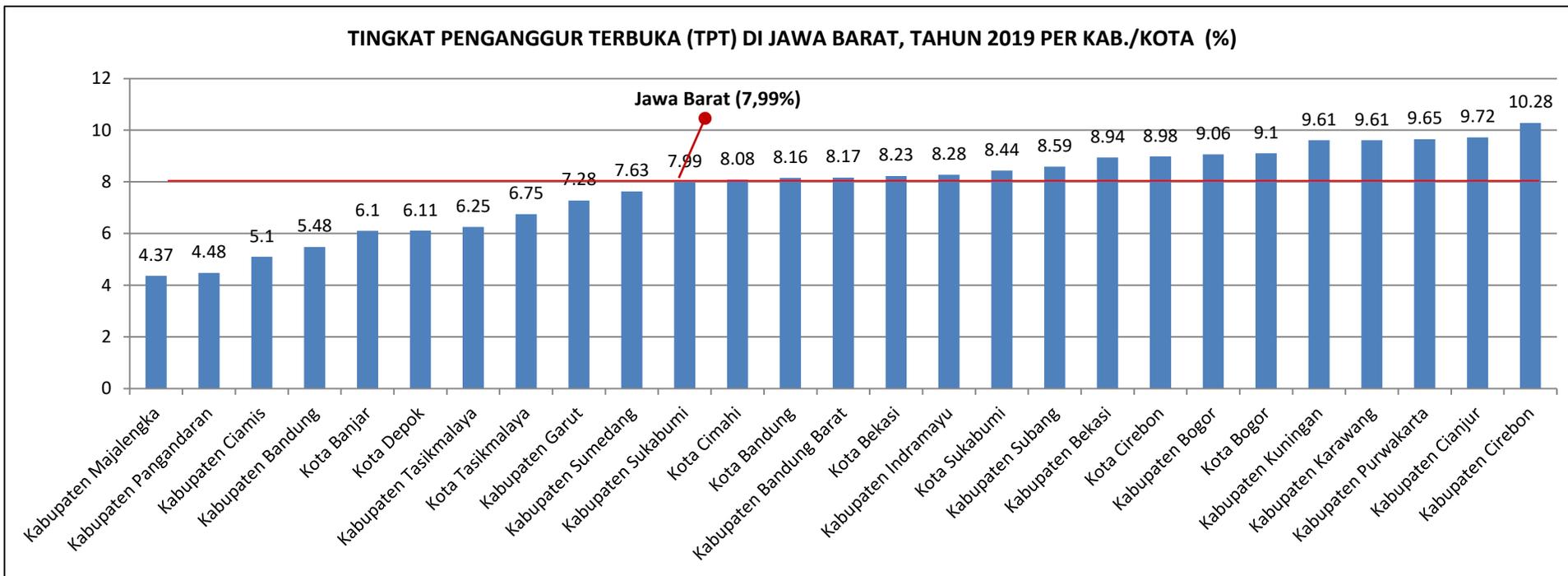
7,69 %

TPT Provinsi Jabar
Periode Agustus 2014 – Feb 2020

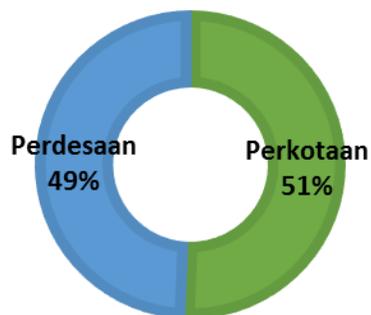


TINGKAT PENGANGGUR TERBUKA (TPT) JABAR, 2019

TINGKAT PENGANGGUR TERBUKA (TPT) DI JAWA BARAT, TAHUN 2019 PER KAB./KOTA (%)

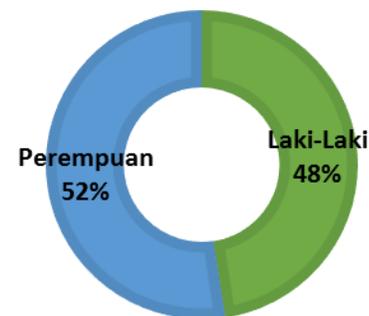


TPT JABAR MENURUT DAERAH



DAERAH	2019
Perkotaan	8,04
Perdesaan	7,83
TPT	7,99

TPT JABAR MENURUT JENIS KELAMIN



JENIS KELAMIN	2019
Laki-Laki	7,89
Perempuan	8,17
TPT	7,99

PERUSAHAAN TERDAMPAK

1.970 Perusahaan

DENGAN JUMLAH PEKERJA/BURUH TERDAMPAK

111.791 Orang



MERUMAHKAN

976 Perusahaan

80,067 Pekerja/Buruh



PHK

454 Perusahaan

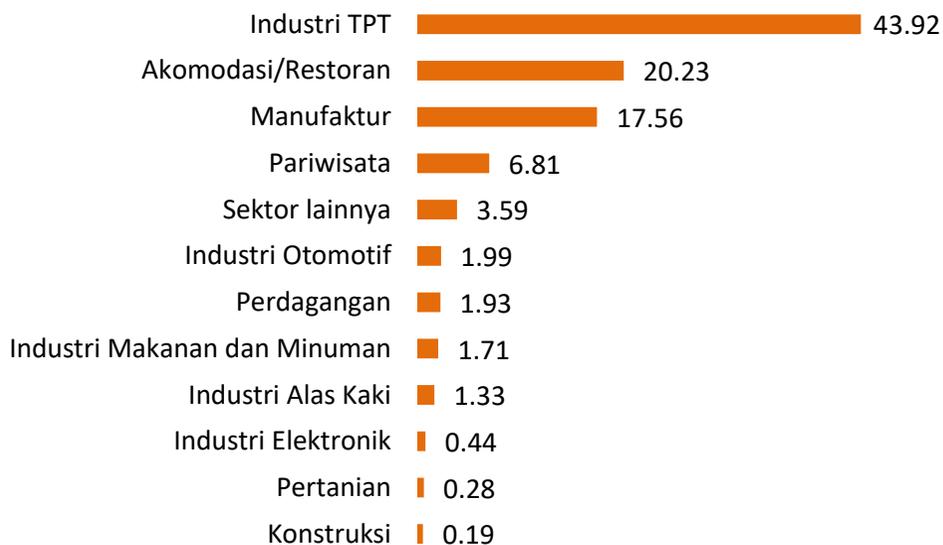
18.966 Pekerja/Buruh

CATATAN :

Jumlah pekerja/buruh yang di-PHK dan yang dirumahkan sebanyak 99.033

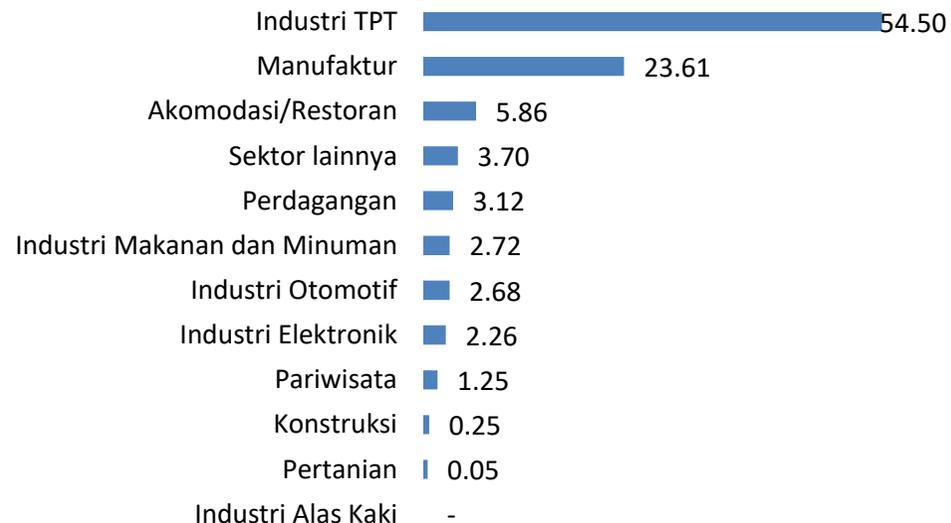
DIRUMAHKAN

PERSENTASE PEKERJA/BURUH YANG DIRUMAHKAN DAMPAK COVID-19 PER SEKTOR USAHA (%)



DI-PHK

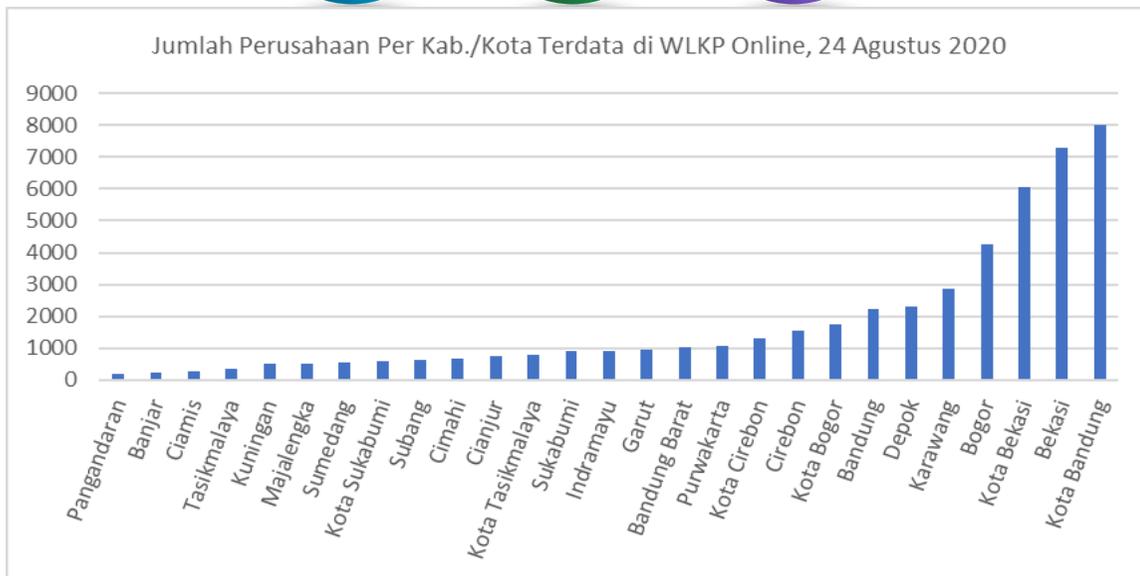
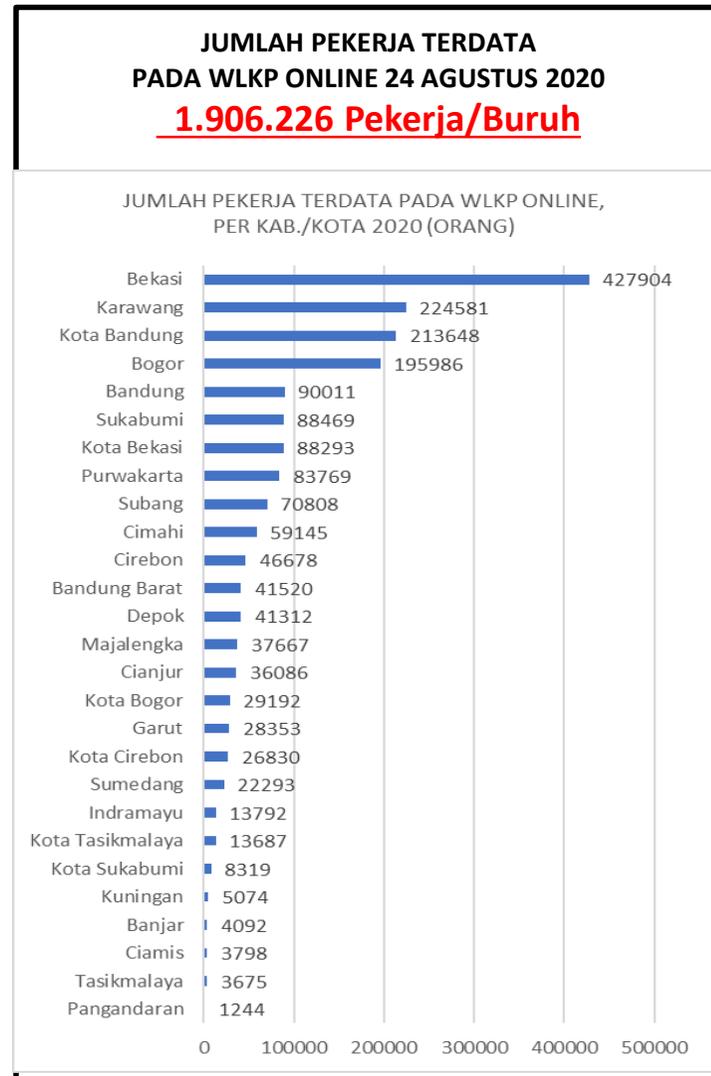
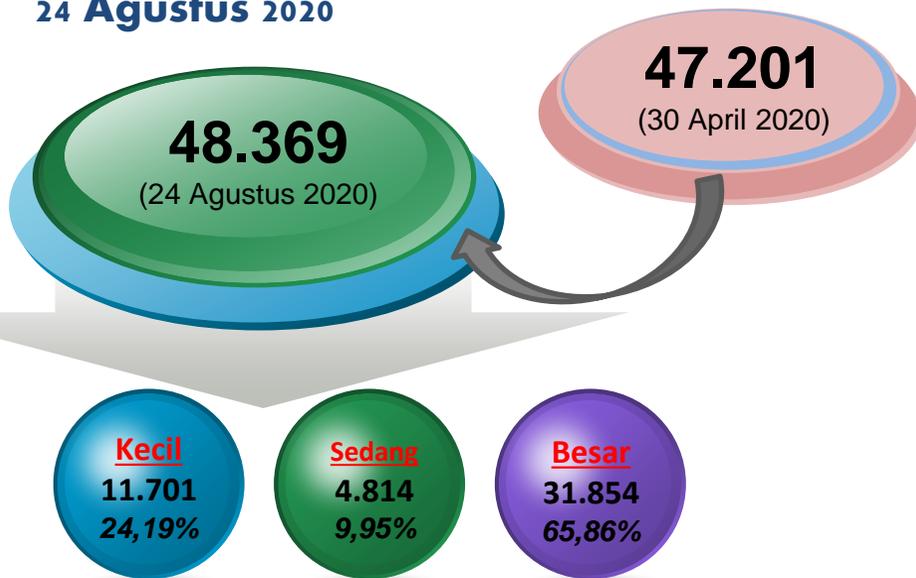
PERSENTASE PEKERJA/BURUH DI-PHK DAMPAK COVID-19 PER SEKTOR USAHA (%)





DATA PERUSAHAAN MELALUI WLKP ONLINE

24 Agustus 2020



STRATEGI KEMNAKER

Menghadapi Transformasi Ketenagakerjaan akibat Revolusi Industri 4.0 dan Dampak Pandemi COVID-19

Seiring semakin cepat berubahnya dunia ketenagakerjaan akibat Proses otomatisasi industri dan dampak Pandemi COVID-19 yang mendorong percepatan penggunaan teknologi digital dan online, Kemnaker telah menyiapkan strategi untuk tetap bisa berperan dalam proses link & match pasar kerja melalui pelatihan vokasi yang dilakukan.



Penyiapan kompetensi-kompetensi baru Melalui Pelatihan Kerja dengan kebijakan triple skilling : Skilling, Re-skilling & Up-skilling

Mengoptimalkan proses pemagangan untuk menambah pengalaman pekerja

Peningkatan Soft Skills dan Produktivitas Pekerja

Melakukan re-design kurikulum dan metode, dengan pendekatan human digital skills dan metode blended training

Mengoptimalkan proses Kolaborasi, antara dunia industri, lembaga diklat, Kadin/Apindo, Assosiasi, untuk identifikasi kebutuhan kompetensi

STRATEGI PENGURANGAN PENGANGGURAN DI JAWA BARAT





STRATEGI MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG KONDUSIF DAN HARMONIS SERTA MENINGKATKAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN

JENIS JENIS PENYELENGGARAAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN

Secara umum tugas pengawas ketenagakerjaan adalah mengawasi dan menegakkan pelaksanaan peraturan perundang undangan di bidang ketenagakerjaan

1. PEMBINAAN

- Sosialisasi, Bimtek, Diklat, Rakor, FGD.

2. RIKSA UJI

- Terhadap Personil, Peralatan, Prosedur

3. PENETAPAN

- Kecelakaan Kerja, Kekurangan Upah, Standarisasi K3

4. PENGESAHAN/REKOMENDASI/PERIJINAN

- Alat alat K3 (Boiler, PTP, Proteksi Kebakaran, PAA, Lingker, Listrik, Lift, Petir,

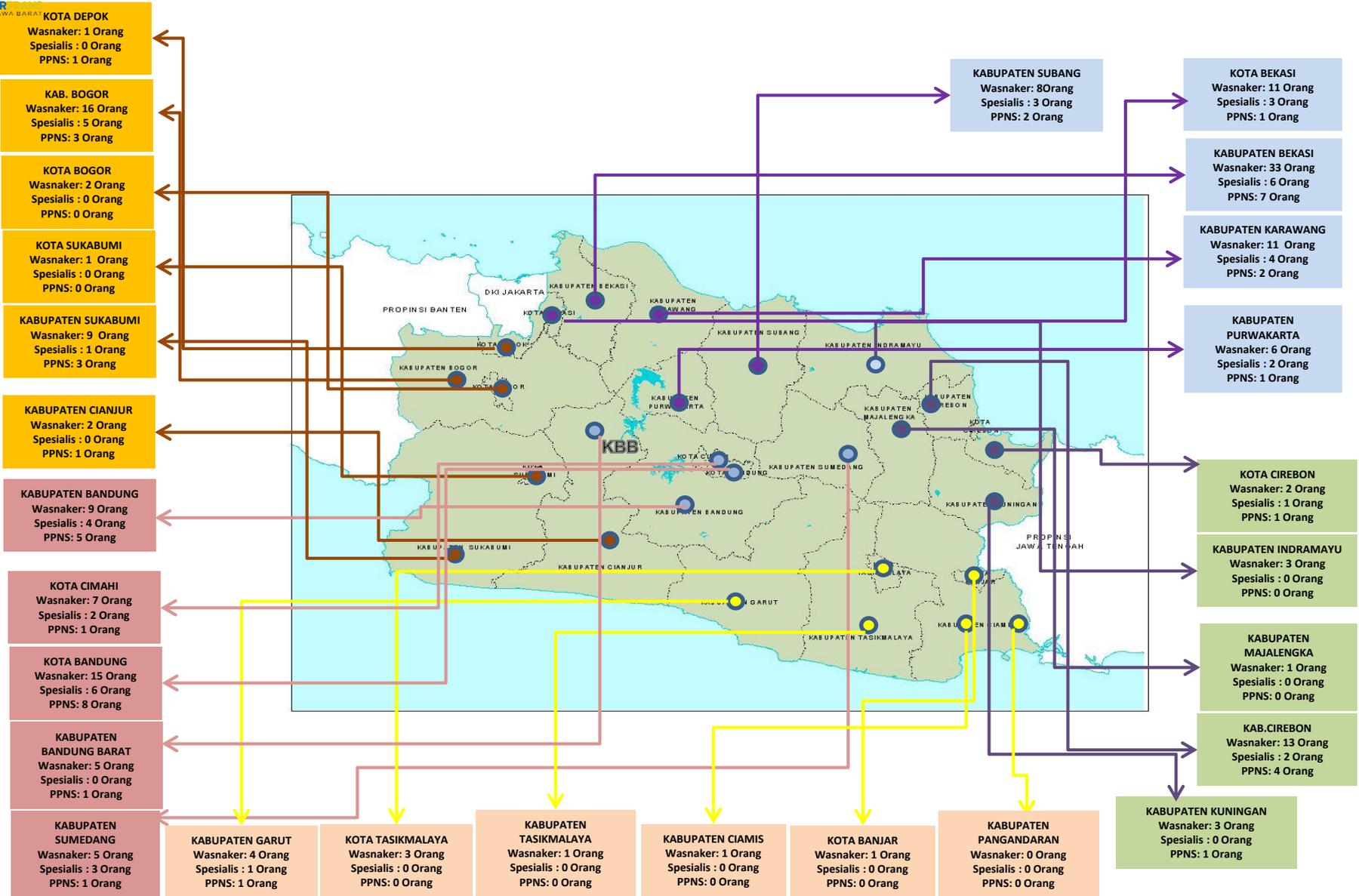
5. PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KETENAGAKERJAAN

- Tindak Pidana RIngan
- Pelanggaran Tindak Pidana UU Ketenagakerjaan



SEBARAN PEGAWAI PENGAWAS KETENAGAKERJAAN

DISNAKER
PROVINSI JAWA BARAT



Keterangan warna :

- Wilayah I
- Wilayah III
- Wilayah V
- Wilayah II
- Wilayah IV

REKAPITULASI

KEKUATAN PERSONIL PENGAWAS KETENAGAKERJAAN PROV. JAWA BARAT DAN JUMLAH PERUSAHAAN YANG ADA DI JAWA BARAT

NO	WILAYAH	JUMLAH PERSONIL PENGAWAS KETENAGAKERJAAN		
		WASNAKER	SPECIALIS	PPNS
1	UPTD PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN WILAYAH I BOGOR	33	6	6
2	UPTD PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN WILAYAH II KARAWANG	69	18	13
3	UPTD PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN WILAYAH III CIREBON	22	4	7
4	UPTD PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN WILAYAH IV BANDUNG	41	15	16
5	UPTD PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN WILAYAH V TASIKMALAYA	10	1	1
6	BIDANG PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN	2	1	2

WILAYAH	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PERUSH	LUAS WIL (KM2)	WASNAKER DAN ADMINISTRASI		
				TOTAL FUNGSIONAL WASNAKER	SPECIALIS	PPNS
TOTAL		48.369	3,408,338	168	44	48

Asumsi: Setiap Pengawas Ketenagakerjaan memeriksa perusahaan sebanyak 60 perusahaan per-tahun

HUBUNGAN INDUSTRIAL

1. Pembinaan hubungan industrial;
2. Pengembangan hubungan industrial; dan
3. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan.

Semangat penyelesaian perselisihan hubungan industrial lebih diarahkan pada penyelesaian secara *non litigasi*

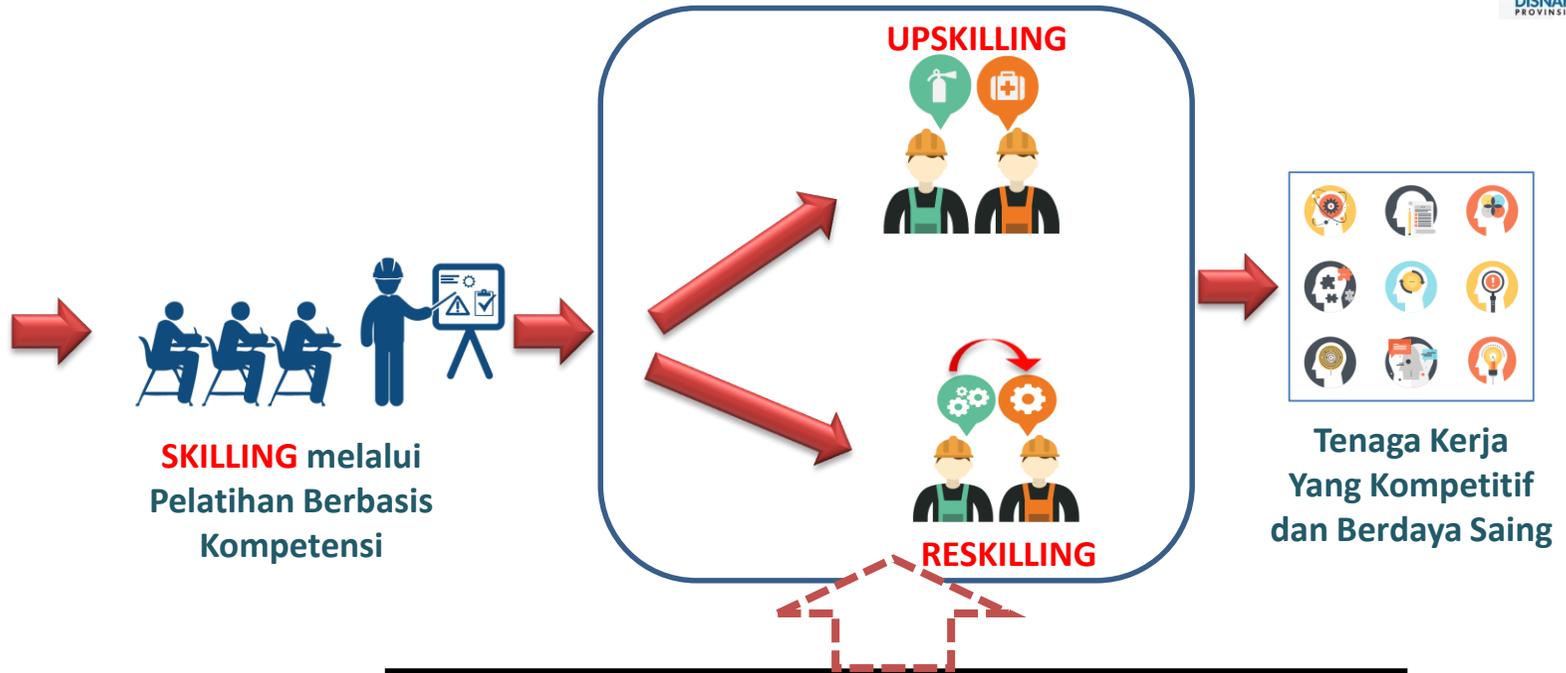
Jumlah Mediator di Jawa Barat sebanyak 76 orang (Provinsi dan Kab./Kota)



Melalui peningkatan kompetensi dan produktivitas serta perluasan kesempatan kerja bagi pencari kerja

1.

PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI



I.	KEJURUAN TEKNIK MANUFAKTUR	V.	KEJURUAN REFRIGERATION
1.	MESIN PRODUKSI		TEKNIK REFRIGERASI DOMESTIK
2.	KERJA PLAT		
3.	CNC	VI.	KEJURUAN GARMEN APPAREL
			MENJAHIT
II.	KEJURUAN TEKNIK LAS		
1.	LAS SMAW		
2.	LAS GMAW	VII.	KEJURUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
III.	KEJURUAN TEKNIK OTOMOTIF		PEMROGRAMAN
1.	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		OFFICE TOOLS
2.	TEKNIK SEPEDA MOTOR		
3.	BODY PAINTING		
IV.	KEJURUAN TEKNIK LISTRIK		
1.	INSTALASI PENERANGAN		
2.	INSTALASI TENAGA		
3.	OTOMASI INDUSTRI		
4.	PLC (PROGRAM LOGIC CONTROL)		

2.

DISNAKERTRANS JABAR MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BAGI CPMI, PMI DAN PURNA PMI

1.

PELATIHAN CALON PEKERJA MIGRAN INDONESIA (CPMI)

2.

PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI PURNA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PPMI)

3.

SELEKSI PEMAGANGAN KE LUAR NEGERI (JAPAN)

4.

KLINIK KONSULTASI KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI)

5.

PEMBERDAYAAN KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA

6.

PENDATAAN DAN PEMBINAAN ALUMNI PELATIHAN CPMI DAN PPMI



3.

Pelatihan Kerja Mandiri secara In House Training

KEDATANGAN PESERTA



Peserta Tiba di Asrama BPKM Jabar

Pengisian Biodata Peserta



REGISTRASI DAN PENYERAHAN PERLENGKAPAN KIT PESERTA



Penyerahan KIT Peserta

Arahan Sekaligus Pembukaan



PEMBUKAAN PELATIHAN



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

PELAKSANAAN PELATIHAN

1. MINAT USAHA CATERING	2. MINAT USAHA TATA BOGA
	
Praktik Pembuatan Rolade Daging Sapi	Praktik Pembuatan Aneka Kue Roti
3. MINAT USAHA LAS LISTRIK DASAR	4. MINAT USAHA OTOMOTIF R2 TINGKAT DASAR
	
Praktik Pembuatan Meja Dispensir	Praktik Mengganti Oli
5. MINAT USAHA TERNAK RUMAHSIA TERAJUK TERPADU ENERGI ALTERNATIF BIOGAS	6. MINAT USAHA BUDIDAYA PERKEBUNAHAN TERPADU DENGAN PUPUK ORGANIK
	
Praktik Insemerasi Buihan (IB)	Praktik handing tanaman perkebunan

OUTPUT PELATIHAN

1. KELOMPOK RINTISAN KERJA MANDIRI CATERING	2. KELOMPOK RINTISAN KERJA MANDIRI TATA BOGA	3. KELOMPOK RINTISAN KERJA MANDIRI LAS LISTRIK DASAR
		
4. KELOMPOK RINTISAN KERJA MANDIRI OTOMOTIF R2 TINGKAT DASAR	5. KELOMPOK RINTISAN KERJA MANDIRI TERNAK RUMAHSIA TERPADU ENERGI ALTERNATIF BIOGAS	6. KELOMPOK RINTISAN KERJA MANDIRI BUDIDAYA PERKEBUNAHAN TERPADU DENGAN PUPUK ORGANIK
		

METODOLOGI IN HOUSE TRAINING PELATIHAN KERJA MANDIRI

1. Peserta terseleksi 20 orang berasal dari 4 Kab./Kota @5 orang;
2. Durasi pelatihan 5 hari;
3. Proses pembelajaran meliputi : materi dasar, materi inti dan penunjang;
4. Penyusunan RKTL;
5. Proses monitoring dan evaluasi pasca pelatihan.

4.

Pelatihan Kerja Mandiri secara Mobile Training Unit

PERSIAPAN



Tim Melakukan Doa Bersama Sebelum Menuju Lokasi Pelatihan

PERJALANAN



Suasana Perjalanan Menuju Lokasi Pelatihan

REGISTRASI DAN PENYERAHAN PERLENGKAPAN KIT PESERTA



Penyerahan KIT Peserta

PELAKSANAAN PELATIHAN

1. MINAT USAHA LAS LISTRIK DASAR



Praktek Pembuatan Rak Sepatu

Praktek Pembuatan Meja Dispenser

2. MINAT USAHA TATA BOGA



Praktek Pembuatan Aneka Kue Kering

Praktek Pembuatan Aneka Camilan

3. MINAT USAHA OTOMOTIF R2



Praktek Otomotif R2 Dasar

Praktek Cuci Motor R2

METODOLOGI PELATIHAN MELALUI MTU

1. Peserta terseleksi 30 orang berasal dari Desa di Kab./Kota;
2. Durasi pelatihan 4 hari;
3. Proses pembelajaran meliputi : materi dasar, materi inti dan penunjang;
4. Penyusunan RKTTL dan Soft Skill;
5. Proses monitoring dan evaluasi pasca pelatihan.

OUTPUT

1. KELOMPOK RINTISAN KERJA/USAHA MANDIRI LAS LISTRIK DASAR



2. KELOMPOK RINTISAN KERJA/USAHA MANDIRI TATA BOGA



3. KELOMPOK RINTISAN KERJA/USAHA MANDIRI OTOMOTIF R2 TINGKAT DASAR



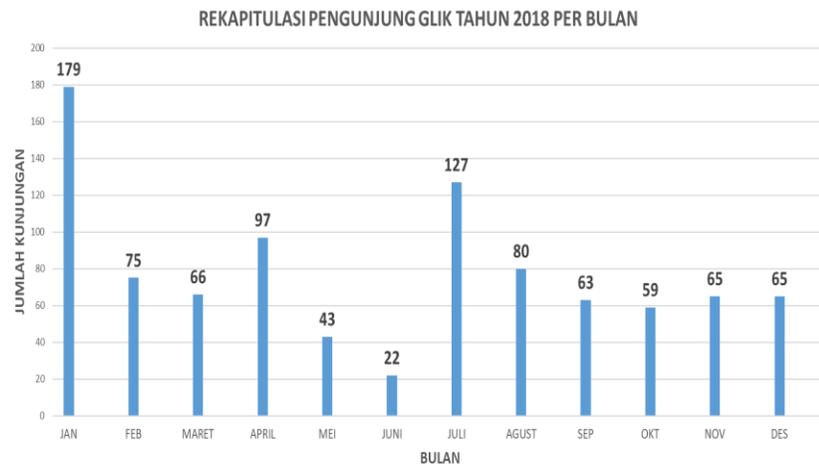
5.

GERAI LAYANAN INFO KERJA (GLIK)

MEKANISME LAYANA ANTAR KERJA GERAI LAYANAN INFO KERJA (GLIK)



REKAPITULASI PENGUNJUNG GLIK TAHUN 2018 (PENCAKER)



NGABRET

• KANG EMIL & KANG UU •



TERIMA KASIH



disnakertrans@jabarprov.go.id



www.disnakertrans@jabarprov.go.id



[dsnakertransjabar](https://www.instagram.com/dsnakertransjabar)



[dsnakertransJB](https://www.facebook.com/dsnakertransJB)



[dsnakertransJB](https://twitter.com/dsnakertransJB)

